**BAB I**

**PENDAHULUAN**

* 1. **Latar Belakang Masalah**

Pendidikan tinggi adalah bagian terpenting dalam mengembangkan sumber daya manusia yang profesional dan kompetitif pada bidangnya sehingga mampu bersaing secara *global*. Pendidikan juga merupakan faktor penting untuk mewujudkan kesejahteraan sosial. Namun terdapat beberapa masalah dalam dunia pendidikan. Salah satunya yang menjadi sorotan adalah keterbatasan dalam mengakses pendidikan terkhusus dalam hal ini adalah pada jenjang pendidikan tinggi. Seperti yang diketahui tidak semua masyarakat pada usia produktif dapat mengakses jenjang pendidikan tinggi. Sebagian besar diantaranya terbatas dalam keuangan. Kondisi ekonomi masyarakat yang dikategorikan tidak mampu membuat masyarakat menyerah pada kemiskinan.

Berangkat dari keterbatasan keuangan tersebut pemerintah melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2010 tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Peserta Didik yang Orang Tua atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikan pada pasal 1 disebutkan bahwa bantuan biaya pendidikan diberikan kepada peserta didik pada Sekolah Dasar/Sekolah Dasar Luar Biasa, Sekolah Menengah Pertama/Sekolah Menengah Pertama Luar Biasa, Sekolah Menengah Atas/Sekolah Menengah Atas Luar Biasa, Sekolah Menengah Kejuruan, dan Perguruan Tinggi yang orang tua atau walinya tidak mampu membiayai pendidikan.

Pemerintah mulai tahun 2010 meluncurkan program bantuan biaya pendidikan bidikmisi yaitu bantuan biaya pendidikan bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu (Dirjen Belmawa, 2017:1). Kriteria yang menerima itu telah ditentukan, yakni mahasiswa yang tidak mampu dari segi finansial, namun mampu dari segi akademiknya, jadi beasiswa tersebut harus dimanfaatkan untuk menunjang biaya pendidikan dan harus lulus tepat waktu (Nengsih, Berita Unja 5 Desember 2017). Program bantuan dana bidikmisi diharapkan mampu menjawab semua kendala masyarakat dalam mengakses jenjang pendidikan tinggi sehingga dapat terwujudnya kesejahteraan sosial dan melahirkan lulusan yang mandiri, produktif serta memiliki kepedulian sosial, sehingga mampu berperan dalam upaya pemutusan mata rantai kemiskinan dan pemberdayaan masyarakat.

Beasiswa bidikmisi diberikan kepada perguruan tinggi di Indonesia yang tergabung dalam Ikatan Keluarga Bidikmisi Indonesia. Universitas Jambi adalah salah satu perguruan tinggi negeri di Provinsi Jambi yang menerima mahasiswa bidikmisi. Universitas Jambi memiliki 14 fakultas, salah satunya adalah Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) terdiri dari beberapa jurusan, salah satunya adalah jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) yang didalamnya terdapat 3 (Tiga) program studi yaitu pendidikan ekonomi, pendidikan sejarah dan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi yang terdaftar di BAK Universitas Jambi pada semester genap tahun akademik 2017/2018 yang berjumlah 53 mahasiswa.

Penerima bidikmisi mendapatkan bantuan biaya pendidikan Rp. 2.400.000 per mahasiswa per semester dan bantuan biaya hidup Rp. 3.900.000 per- mahasiswa per semester, yang diberikan setiap bulan oleh pemerintah melalui Direktorat Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Dirjen Belmawa, 2017:8). Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 30 Tahun 2010 tentang Pemberian Bantuan Biaya Pendidikan Kepada Peserta Didik yang Orang Tua atau Walinya Tidak Mampu Membiayai Pendidikan pada pasal 5 ayat 1 dan 2 disebutkan bahwa bantuan biaya pendidikan diberikan kepada peserta didik diutamakan untuk keperluan: pembelian buku dan alat tulis, selain bantuan biaya pendidikan untuk keperluan bantuan dapat diberikan kepada peserta didik untuk keperluan: makan, pakaian, tempat tinggal, transportasi dan informasi serta komunikasi. Menurut Irianto (2013:152) komponen yang membentuk biaya pendidikan di Indonesia salah satunya yaitu biaya pendukung studi, biaya yang dikeluarkan oleh anak didik meliputi biaya pembelian alat tulis, buku tulis atau catatan, modul, fotokopi, dan biaya untuk pembelian buku. Data *input* belajar, dalam penelitian ini yaitu: buku/modul, alat tulis, fotokopi, buku tulis dan komunikasi dalam hal ini pulsa untuk internet.

Peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor 02 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Jambi pada Pasal 1 ayat 33 disebutkan bahwa indeks prestasi (IP) adalah jumlah perkalian nilai kredit dengan nilai bobot masing-masing mata kuliah dibagi dengan jumlah sks mata kuliah yang diambil dalam satu semester. Berdasarkan Peraturan Rektor Universitas Jambi Nomor 02 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Jambi pada Pasal 56 ayat 1 disebutkan bahwa dasar penentuan predikat kelulusan untuk program diploma dan sarjana adalah: 1) ipk 2,00-3,00: memuaskan, 2) ipk 3,01-3,50: sangat memuaskan, 3) ipk 3,51-4,00: dengan pujian (*cumlaude*). Dari hasil observasi awal yang dilaksanakan pada 12 Februari 2018, diperoleh informasi bahwa indeks prestasi (IP) mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi semester ganjil tahun akademik 2017/2018 dijelaskan pada Tabel 1.1, berikut ini:

|  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| Program  Studi | Memuaskan | | Sangat  Memuaskan | | Dengan Pujian  (*cumlaude*) | | Jumlah  Mahasiswa Per  Prodi |
| Jumlah | Persentase (%) | Jumlah | Persentase (%) | Jumlah | Persentase(%) |
| Pendidikan Ekonomi | 1 | 2,04% | 15 | 30,61% | 33 | 67,35% | 49 |
| Pendidikan Sejarah | - | - | 20 | 80% | 5 | 20% | 25 |
| Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 2 | 5,13% | 19 | 48,71% | 18 | 46,15% | 39 |
| Jumlah | 3 | 2,65% | 54 | 47,8% | 56 | 49,55% | 113 |

Tabel 1.1 Indeks prestasi (IP) mahasiswa penerima beasiswa bidikimisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi semester ganjil tahun akademik 2017/2018

Sumber: BAK Universitas Jambi

Berdasarkan tabel 1.1 indeks prestasi (IP) mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi semester ganjil tahun akademik 2017/2018, masih banyak terdapat mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang belum mencapai indeks prestasi (IP) predikat dengan pujian (*cumlaude*). Hasil belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi masih perlu ditingkatkan karena masih terdapat beberapa mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi yang mendapatkan indeks prestasi (IP) predikat sangat memuaskan dan memuaskan.

Fakta menunjukkan bahwa pemberian beasiswa bidikmisi telah memberikan dampak ikutan selain bagi mahasiswa itu sendiri, yaitu meningkatnya prestasi dan iklim akademik di suatu perguruan tinggi (Dirjen Belmawa, 2017:1). Dari pemberian beasiswa ini konsekuensinya mahasiswa penerima harus meningkatkan prestasi akademiknya, akan ada evaluasi per semester, dan bila penerima tidak meningkatkan prestasi maka akan dialihkan (Nengsih, Berita Unja 5 Desember 2017). Suatu kegiatan belajar dapat dikatakan efisien kalau prestasi belajar yang diinginkan dapat dicapai dengan usaha yang hemat atau minim (Syah, 2014:123). Oleh karena itu mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi harus efisien dalam belajar. Namun beberapa fakta di lapangan menunjukan bahwa penyelenggara bidikmisi mengalami beberapa permasalahan seperti keterlambatan pencairan dana yang berdampak pada terhambatnya aktivitas mahasiswa dalam melaksanakan masa pendidikannya, mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi tidak benar-benar berasal dari keluarga yang tidak mampu secara ekonomi dan indeks prestasi (IP) mahasiswa tidak memenuhi ketentuan atau pedoman serta mahasiswa penerima bidikmisi yang tidak bisa menyelesaikan masa pendidikannya tepat waktu. Mahasiswa bidikmisi diberikan bantuan Program Sarjana (S1) dan Diploma IV maksimal 8 (delapan) semester (Dirjen Belmawa, 2017:8). Hal ini sesuai dengan penelitian Wulandari (2016) Universitas Negeri Semarang yang berjudul "Perilaku Mahasiswa Bidik Misi Dalam Membeli Buku Kuliah" yang menyimpulkan bahwa mahasiswa bidikmisi harus melakukan pembelian buku dengan lebih bijak agar dana beasiswa teralokasi dengan efisien. Hal yang sama diungkapkan dalam hasil penelitian Susilo (2014) Universitas Persada Indonesia yang berjudul "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Manfaat Bagi Penerima Beasiswa dan Peningkatan Kinerja SDM Unggul di Jambi Indonesia" yang menyimpulkan bahwa penggunaan beasiswa mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan manfaat beasiswa bagi penerima. Hal yang sama diungkapkan dalam hasil penelitian yang dilakukan Sucahyo (2014) Universitas Negeri Surabaya yang berjudul "Perbandingan Prestasi Belajar Akademik Antara Mahasiswa Bidik Misi dan Mahasiswa Non Bidik Misi" yang menyimpulkan bahwa prestasi belajar akademik mahasiswa bidik misi lebih besar dari pada prestasi belajar akademik mahasiswa non bidik misi, karena hasil median mahasiswa bidik misi (3,34) lebih besar dari pada, median mahasiswa non bidik misi (3,15) untuk angkatan 2011-2012. Dari latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Efisiensi Belajar Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi”**.

* 1. **Rumusan Masalah**

Berdasarkan masalah diatas, dapat disusun rumusan masalah yaitu sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi *input* belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi?
2. Bagaimana efisiensi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi?
   1. **Tujuan Penelitian**
3. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *input* belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.
4. Mengetahui efisiensi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.
   1. **Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diperoleh dari penelitian yang akan dilakukan antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi ilmu pengetahuan dan pendidikan, serta membuktikan kebenaran teoritis pendapat para ahli pendidikan.

1. Manfaat Praktis
2. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan mahasiswa tentang analisis efisiensi belajar mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.

1. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan untuk peneliti selanjutnya.

* 1. **Batasan Masalah**

1. Mahasiswa yang diteliti adalah mahasiswa penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi dari awal masuk kuliah mendapatkan beasiswa bidikmisi dan mahasiswa pengganti penerima beasiswa bidikmisi angkatan 2015-2017 Jurusan PIPS FKIP Universitas Jambi.
2. *Output* belajar yang dimaksud adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) semester genap tahun akademik 2017/2018.
3. *Input* belajar yang dimaksud adalah pembelian buku/modul, alat tulis seperti: pena, pensil, spidol, penggaris, penghapus, rautan pensil dan *correction tape*, fotokopi, buku tulis, dan komunikasi dalam hal ini penggunaan pulsa untuk internet.
4. Beasiswa yang dimaksud adalah beasiswa bidikmisi.
5. Efisiensi belajar yang dimaksud adalah efisiensi internal menunjuk kepada hubungan antara *output* belajar (prestasi belajar) dan *input* belajar (sumber daya) yang digunakan untuk memproses atau menghasilkan *output* belajar.
   1. **Definisi Operasional**
6. *Output* belajar adalah pemenuhan capaian pembelajaran lulusan program sarjana pendidikan meliputi perubahan sikap, pengetahuan dan keterampilan sebagai akibat dari interaksi di perguruan tinggi dan sekolah mitra atau satuan pendidikan. Indikator *output* belajar adalah indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa.
7. *Input* belajar adalah pemberian bantuan biaya pendidikan atau beasiswa bidikmisi bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi dan memiliki potensi akademik baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Indikator *input* belajar adalah sarana belajar.
8. Efisiensi belajar adalah suatu kegiatan belajar yang dapat dicapai dengan usaha yang hemat atau minim serta memberikan prestasi belajar yang tinggi.